

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul **“PELAKSANAAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (EKPPD)(STUDI KASUS KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2013)”**. Seiring banyaknya prestasi yang diraih oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, seperti Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), gelar kota cerdas Indonesia dan kinerja terbaik pada EKPPD Kementerian Dalam Negeri Tahun 2013. Membuat penelitian ini ingin menggali serta mengetahui pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kemudian dari paparan latar belakang diatas sejatinya penelitian ini ingin mengetahui keberhasilan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam meraih penghargaan sebagai kinerja pemerintahan terbaik dari Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2013. Dari permasalahan diatas penulis kemudian membatasi pembahasan pada rumusan masalah yaitu: bagaimana pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dikota yogyakarta tahun 2013.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjabar dan mengembangkan hasil penelitian dalam bentuk paragraf tulisan yang bersumber dari informan yang sudah ditentukan. Jenis data pada penelitian ini ada dua yaitu primer dengan teknik pengumpulan data wawancara langsung dan observasi, serta data sekunder yaitu dengan melihat dan mempelajari dokumen atau Naskah Dinas yang ada Pemerintah Kota Yogyakarta. Setelah itu seluruh data yang diperoleh di jabarkan dengan teknik triangulasi yang meliputi tiga tahapan 1) Reduksi Data (*reduction*), (2) Sajian Data (*display*) dan (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja terbaik yang dilakukan oleh Pemerintah kota Yogyakarta meliputi 4 hal yaitu: manajemen penyelenggaraan urusan pemerintahan, kesejahteraan masyarakat, pelayanan dasar kepada masyarakat, dan daya saing daerah atau iklim investasi daerah. Capaian masing-masing sub indikator pada keempat indikator diatas pada tahun 2013 dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Meskipun ada beberapa sub indikator yang belum bisa mencapai 100% dari capaian maksimal, seperti: persentase jumlah sekolah yang melayani pendidikan inklusif (96,94%), indeks kelayakan kesehatan (97%), tingkatan kelulusan ujian nasional (96%), dan inflasi (66,91%).

Berdasarkan hasil penelitian, pada point per point yang dibahas, bahwa kinerja pemerintah kota Yogyakarta dilihat dari capaian masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan telah tercapai dengan kategori sangat baik, namun dalam pelaksanaannya pemerintah Kota Yogyakarta masih terkendala beberapa hal seperti: terbatasnya jumlah SDM pelaksana, sehingga sebagian capaian tidak tercapai dengan maksimal, tetapi hal tersebut masih dikategorikan sangat baik. Saran penulis Tingkat pelayanan dasar kepada masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi dan peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintahan juga perlu lebih ditingkatkan lagi.

Keyword: *Kinerja Pemerintah, Pemerintah Kota*